

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian yang hukum empiris, yang dilakukan dengan melihat pengaruh berlakunya hukum positif terhadap kehidupan masyarakat. Menurut Soejono Soekanto dan Sri Mamuji dalam Ishaq, yang mana menjelaskan bahwa penelitian ini ialah penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti data primer.¹

Penelitian ini ialah penelitian lapangan yang berguna menemukan realitas apa yang sedang terjadi terhadap masyarakat di suatu saat. Peneliitian ini dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan dimana peneliti melakukan penelitian serta mengkaji data terkait dengan permasalahan yang diteliti mengenai Hukum Jual Beli Sembako di atas Harga Wajar (Studi Kasus Area Pertambangan Desa Maruwei Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif, yakni cara untuk menganalisis hasil penelitian dan menghasilkan data deskriptif penelitian.² Penelitian deskriptif yakni penelitian hukum yang memaparkan dengan tujuan

¹ Ishaq. Metode *penelitian Hukum*. (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 70.

² Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad. *Dualisme penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 192

memperoleh gambaran mengenai keadaan hukum yang berlaku, mengenai gejala yudisiris yang ada, atau peristiwa hukum tertentu yang terjadi di masyarakat.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan berlokasi di Desa Maruwei Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena disinilah penulis menemukan adanya praktik jual beli sembako yang tidak sesuai dengan Hukum jual beli dalam islam, sehingga membuat pembeli merasa tertipu atau merasa dikecewakan atas harga jual yang jauh lebih tinggi dari harga seharusnya, hal ini juga membuat unsur keterpaksaan terhadap pembeli untuk membeli karena harga yang sama disetiap warung area Pertambangan tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah gambaran praktik jual beli barang sembako di atas harga wajar (studi kasus area pertambangan desa Maruwei Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah) yang meliputi :

a) Jelas dan tidak Ambigu

Harga harus ditentukan dengan jelas dan tidak ambigu, sehingga tidak menimbulkan keraguan atau perselisihan di kemudian hari.

³ Bachtiar, Metode *Penelitian Hukum*, Cetakan 1. (Palembang: UNPAM Press 2019), hlm.

b) Adil dan tidak memberatkan

Harga harus adil bagi kedua belah pihak, tidak boleh memberatkan salah satu pihak dan harus mencerminkan nilai wajar barang atau jasa yang diperjualbelikan.

c) Rela dan tanpa paksaan

Harga harus disepakati secara sukarela tanpa adanya paksaan dari salah satu pihak.

d) Menghindari Riba dan Gharar

Harga tidak boleh mengandung unsur riba (Bunga) atau gharar (ketidakjelasan yang berpotensi merugikan).

b. Sumber data

Sumber data yang akan diperoleh dalam penelitian ini ada 3 macam, meliputi:

- 1) Informan, yakni orang memberi informasi, data yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas pada apa yang peneliti perlukan, sejauh yang mereka ketahui dan peneliti tidak dapat mengarahkan tanggapan sesuka hati.⁴ Jadi informan ini adalah orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan objek dan subjek yang ingin diteliti.. Sehingga peneliti memiliki tambahan informasi melalui wawancara terkait dengan Jual Beli Sembako diatas Harga Wajar (Studi Kasus Area Pertambangan Desa Maruwei Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah). Adapun Jumlah Informan

⁴ Muhaimin, *Metode penelitian Hukum*, hlm 89.

terdiri dari 9 orang diantaranya ialah penjual sembako 3 orang dan pembeli (karyawan tambang) 6 orang.

- 2) Dokumen, yakni kegiatan memeriksa, menelusuri, serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang bisa memberikan sebah informasi ataupun keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵ Dokumen yakni dimaksud ialah dokumentasi foto laporan kegiatan dan laporan seluruh data terkait penelitian untuk melengkapi data penelitian.

2. Subjek Penelitian

Pemilihan Subjek penelitian menggunakan teknik *purpositive sampling*, berdasarkan karakteristik yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.⁶

Subjek atau hal biasa disebut informan dalam penelitian adalah orang yang memberikan informasi, data yang peneliti dibutuhkan terbatas pada apa yang diketahui dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban semuanya. Adapun subjek penelitian ini ialah:

- a. Penjual Sembako Aera pertambangan
- b. Pembeli khusus nya karyawan Tambang

3. Objek Penelitian

⁵ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, hlm 140

⁶ Hardiansyah. *Komunikasi pelayanan publik*. (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm 95

Objek Penelitian ini adalah Harga Jual Beli Sembako diatas Harga wajar Area Pertambangan Desa Maruwei kabupaten Murung raya kalimantan Tengah

D. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

yaitu salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia”. Adapun Observasi dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti yaitu dengan melihat kondisi masyarakat terutama yang dijadikan sebagai informan.

2. Wawancara

yaitu suatu proses untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian dengan melakukan tanya jawab terhadap seseorang yang ditunjuk sebagai pemberi informasi, “wawancara dipakai sebagai cara pengumpul data dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian”.⁷ Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung oleh penulis dalam bentuk tanya jawab atau wawancara dengan

⁷ (Soegiono, 1993,hlm. 18).

narasumber yang bertindak sebagai informan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan dan bahan referensi lainnya. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian dalam pengumpulan dokumentasi peneliti melihat arsip maupun tulisan yang diambil langsung dilokasi penelitian.

E. Analisi Data

1. Teknik Analisis data

Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan analisis kualitatif yang bersifat deskriptif yang dilakukan dengan menelaah konsep hasil penelitian. Data yang dianalisis menggunakan teori yang sudah diuraikan pada bab II sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam kajian ilmiah.